

BAB III METODEDOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistik. (Abdussamad, 2021)

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan guna mempelajari secara insentif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (misalnya, unit sosial atau unit pendidikan) pada secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi. Sesungguhnya, subjek penelitiannya relatif kecil. Namun demikian, fokus dan variabel yang diteliti cukup luas. (Harahap, 2020)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu pada bulan Desember 2022 hingga Februari 2023.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Amohalo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2005). Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap tujuh Ibu rumah tangga yang bekerja, beserta Suaminya, Anak-anaknya, dan juga pemerintahan setempat seperti Kepala Desa atau kepala RT setempat mengenai kesejahteraan keluarga. Total informan dalam penelitian ini adalah lima belas orang, dengan tujuh orang ibu rumah tangga, satu anak yang ibunya turut bekerja, dan enam suami ibu rumah tangga yang bekerja, dan Kepala Desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Data sekunder penelitian ini adalah data ibu rumah tangga yang bekerja, buku, jurnal, skripsi yang berhubungan dengan penelitian ataupun data-data Ibu Rumah Tangga yang merupakan objek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Hardani, 2020). Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, faktor terbesar Ibu rumah tangga turut bekerja dan melakukan peran ganda karena perekonomian keluarga yang masih sangat lemah dan kebutuhan perekonomian belum terpenuhi secara maksimal. Penulis melakukan observasi terhadap objek penelitian sebanyak tiga kali yaitu sebelum melakukan penelitian dan wawancara, saat berlangsungnya penelitian, dan saat setelah penelitian.

3.4.2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang

diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, 2020). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara bebas terpimpin. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Ibu rumah tangga yang turut bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk menggali informasi mengenai faktor penyebab Ibu rumah tangga turut serta dalam bekerja.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumenatsi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik. Dokumen ini melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Pada proses dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga menurut perspektif ekonomi islam.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain. (Abdussamad, 2021)

Menurut Miles dan Huberman (1992), dalam buku Hardani (2020) dijelaskan bahwa analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplayan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut (Miles and Huberman, 1994) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan sementara diawal akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara atau dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.